

**TINJAUAN KETIDAKAKURATAN KODE DIAGNOSIS UTAMA PADA
LEMBAR RM 1 PERIODE TRIWULAN III DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH GUBUG TAHUN**

SAPTA YULI MARLINA

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas

Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ramneya@ymail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Petugas rekam medis sebagai seorang pemberi kode (coder), sesuai dengan kompetensinya bertanggung jawab atas keakuratan kode dari suatu diagnosis yang sudah ditetapkan oleh tenaga medis/dokter sebagai penulis diagnosa selain itu juga kedisiplinan dalam mematuhi aturan penggunaan ICD- 10 dalam penetapan diagnosis Keakuratan kode diagnosis tersebut akan mempengaruhi keakuratan laporan dan ketepatan tarif INA-DRG (Indonesian-Diagnostics Rel yang pada saat ini digunakan sebagai metode pembayaran untuk pelayanan pasien Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat) di Indonesia. Kode diagnosa yang tidak tepat akan mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan rekam medis selanjutnya, yaitu pelaksanaan indeks penyakit dan pelaporan rumah sakit.

Tujuan: Mengetahui sejauh mana Ketidakakuratan kode Diagnosis utama pada lembar RM 1 periode triwulan III tahun 2011 dengan ICD-10 di RSU PKU Muhammadiyah Gubug.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan data retrospektif dan analisa dilakukan pada saat penelitian

Hasil: Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini dapat diketahui jumlah keakuratan diagnosis utama kode berdasarkan ICD-10 pada dokumen lembar Rm 1 periode triwulan III di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gubug tahun 2011 dapat kita ketahui bahwa dari 287 dokumen lembar RM I triwulan III yang diteliti ditemukan jumlah penulisan diagnosis utama yang akurat 81,54 % dokumen, sedangkan yang tidak akurat sebesar 18,46 % dokumen.

Kata Kunci : Ketidak Akuratan Kode Diagnosis Utama

Kata Kunci : Ketidak Akuratan Kode Diagnosis Utama.

**PRIMARY DIAGNOSIS CODE REVIEW INACCURACIES IN THE
QUARTER SHEET 1 RM III IN PKU Muhammadiyah Hospital huts
YEAR.**

SAPTA YULI MARLINA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : ramneya@ymail.com*

ABSTRACT

Background: The records officer as a coder (coder), in accordance with their competence are responsible for the accuracy of the code of a diagnosis that has been established by medical / doctor for a diagnosis but it is also the author of discipline in complying with the rules “ rules he use of ICD-10 in setting the diagnosis accuracy of the diagnosis code will affect the accuracy of reporting and accuracy of INA-DRG rates (Indonesian-Rel Diagnostics, which is now used as a method of payment for patient care Jamkesmas (Community Health Insurance) in Indonesia. Diagnosis codes that do not will affect the implementation of appropriate management of subsequent medical records, namely the implementation of the index illness and hospital reporting.

Purpose: Knowing the extent of inaccuracies in the primary diagnosis code on a sheet of RM 1 period of the third quarter of 2011 with an ICD-10 in PKU Muhammadiyah Hospital Gubug. Esearch.

Methodology: This study used descriptive research method that describes research in accordance with the actual state of the methods used in this study is the observation by using retrospective data and analysis performed during the study.

Results: Based on the observations in this study may know the number of major diagnostic accuracy of ICD-10 code based on the document sheet Rm 1 period in the third quarter of PKU Muhammadiyah Hospital Gubug in 2011 we know that from RM 287 sheet document I examined the third quarter found the writing of a primary diagnosis of 81.54% accurate documents, while not amounting to 18.46% accurate document.

Keywords: Primary Diagnosis Code of inaccuracies

Keyword : Ketidak Akuratan Kode Diagnosis Utama.